

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden penelitian ini menunjukkan bahwa konsumen teh tubruk di Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal didominasi oleh individu dengan kelompok usia 36-45 tahun. Responden berjenis kelamin mayoritas adalah perempuan, hal ini menunjukkan bahwa keputusan pembelian teh tubruk dalam rumah tangga pada umumnya masih dilakukan oleh ibu rumah tangga. Tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan sebagian besar responden berada pada tingkat SLTA. Pada pekerjaan tiap individu responden didominasi oleh ibu rumah tangga dan wiraswasta. Dari sisi pendapatan, sebagian besar responden memiliki pendapatan di rentang angka Rp2.000.000 – Rp4.000.000 per bulan, kondisi tersebut menggambarkan bahwa responden yang mengkonsumsi teh tubruk adalah masyarakat kelas menengah.
2. Hasil analisis *conjoint* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa atribut merek memiliki tingkat kepentingan tertinggi dengan *importance value* sebesar 28,975%, lalu diikuti oleh atribut harga, warna, rasa, kemasan dan kemudahan mendapat. Hal ini membuktikan bahwa merek merupakan faktor utama yang dipertimbangkan konsumen dalam memilih teh tubruk, artinya reputasi produk sangat penting untuk memengaruhi keputusan pembelian.
3. Hasil analisis *conjoint* tersebut juga didapatkan preferensi konsumen terhadap kombinasi atribut produk teh tubruk yang menunjukkan bahwa konsumen lebih menyukai teh tubruk dengan merek Teh Poci, dengan harga Rp8.000- Rp12.000, warna seduhan yang pekat, rasa yang sepet, kemasan pack dan mudah didapatkan.

4. Berdasarkan perhitungan model analisis multiatribut fishbein, enam atribut seperti harga, merek, rasa, warna, kemasan dan kemudahan mendapat yang telah diujikan memperoleh kategori positif. Atribut dengan skor sikap konsumen tertinggi adalah rasa dengan nilai Ao sebesar 16,62 yang berarti bahwa rasa sebagai atribut yang paling disukai konsumen dan menjadi faktor penilaian konsumen terhadap kualitas teh tubruk serta menjadi faktor paling memengaruhi tingkat kepuasan konsumen.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi produsen teh tubruk di Kecamatan Slawi diharapkan dapat meningkatkan konsistensi kualitas rasa teh tubruk karena atribut ini menjadi faktor utama dalam preferensi konsumen. Selain itu, penting bagi produsen untuk memperkuat *branding* dengan memfokuskan pada keunggulan produk supaya tetap dapat bersaing.
2. Bagi pelaku usaha/ritel diharapkan dapat menyediakan produk teh tubruk dengan berbagai macam variasi harga, merek, ukuran, dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas lingkup penelitian dengan memasukkan atribut atau variabel lain, segmentasi berdasarkan kelompok usia, atau membandingkan preferensi antara teh tubruk dan produk teh lainnya agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai rekomendasi strategis bagi industri teh lokal.